

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari hingga bulan Juli 2022. Hal tersebut meliputi pengumpulan data serta pengolahan data yang dilanjutkan dengan laporan penulisan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di DKI Jakarta.

3.2 Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan dompet digital dan literasi keuangan dengan perilaku konsumtif mahasiswa di DKI Jakarta. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yakni penggunaan dompet digital dan literasi keuangan sebagai variabel bebas serta perilaku konsumtif sebagai variabel terikat. Indikator dari ketiga variabel tersebut akan dijadikan butir pernyataan yang dituangkan dalam kuesioner penelitian dengan pengukuran menggunakan skala guttman dan skala likert, kemudian data yang diperoleh akan diolah menggunakan SPSS versi 25. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini didukung oleh Creswell (2014) yang menyatakan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel.

3.3 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang digunakan dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah

mahasiswa fakultas ekonomi dengan lokasi kampus di DKI Jakarta

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada penetapan kriteria. Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa fakultas ekonomi dengan lokasi kampus di DKI Jakarta
- 2) Mahasiswa yang menggunakan dompet digital

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya tidak diketahui, untuk itu penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times (p \times q)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

Z^2 = Harga kurva normal yang tergantung dari alpha (Z^2 0,05 = 1,96)

p = Estimator proporsi populasi (50% = 0,5)

q = 100% - p

d^2 = Toleransi kesalahan yang dipilih, menggunakan batas kesalahan sebesar 5% (0,05) yang berarti tingkat akurasi sebesar 95%.

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 192 responden.

3.3 Pengembangan Instrumen

3.3.1 Penggunaan Dompot Digital

Indikator yang digunakan pada variabel penggunaan dompet digital mengutip pada teori Technology Acceptance Model sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penggunaan Dompot Digital

Indikator	Sub Indikator
Persepsi Kemudahan	Jelas dan dapat dimengerti
	Mudah dipelajari
	Mudah digunakan
	Sistem mudah memahami apa yang diinginkan pengguna
Persepsi Kegunaan	Pekerjaan selesai lebih cepat
	Mempertinggi efektivitas
	Membuat pekerjaan lebih mudah
	Berguna
Intensi Penggunaan	Terdapat fitur yang membantu
	Selalu mencoba menggunakan
	Berlanjut di masa depan
	Berharap terus menggunakan
Penggunaan Nyata	Penggunaan sesungguhnya
	Frekuensi penggunaan
	Durasi penggunaan
	Kepuasan pengguna

3.3.2 Literasi Keuangan

Dalam penelitian Litamahuputty (2020) menjelaskan 4 indikator dari literasi keuangan, diantaranya:

Tabel 3.2 Instrumen Literasi Keuangan

Indikator	Sub Indikator
Pengetahuan umum keuangan pribadi	Likuiditas suatu aset
	Manfaat pengetahuan keuangan

	pribadi
	Pengetahuan tentang aset bersih
	Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan
	Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi
Simpanan dan pinjaman	Karakteristik deposito
	Pengetahuan tentang bunga kartu kredit
	Perhitungan mengenai bunga majemuk
	Pengetahuan tentang manfaat menabung
	Pengetahuan tentang jenis pinjaman
Asuransi	Pengetahuan umum tentang asuransi
	Pengetahuan tentang premi asuransi
	Kelompok masyarakat yang memiliki risiko paling besar
	Pengetahuan tentang jenis asuransi
	Pengetahuan tentang risiko asuransi
Investasi	Pengetahuan tentang jenis saham
	Pengetahuan tentang investasi jangka panjang
	Pengetahuan tentang risiko investasi
	Pengetahuan tentang reksa dana
	Pengaruh harga terhadap investasi

3.3.3 Perilaku Konsumtif

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif mengutip dari penelitian Fattah et al. (2018) dan Nainggolan (2022) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Perilaku Konsumtif

Indikator
Membeli produk karena iming-iming hadiah
Membeli produk karena kemasannya menarik
Membeli produk demi menjaga penampilan
Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat
Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol atau status
Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk
Munculnya penilaian bahwa membeli produk mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda merk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dikarenakan data dikumpulkan sendiri oleh penulis untuk menjawab masalah penelitian menggunakan kuesioner yang telah dibuat. Dalam hal ini, penulis menyebarkan kuesioner secara *online* melalui aplikasi whatsapp dan media sosial lainnya.

Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala guttman dan skala likert. Skala guttman ialah skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban yang tegas. Pada skala guttman hanya terdapat dua alternatif jawaban.

Tabel 3.4 Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

Sedangkan skala likert ialah skala yang digunakan untuk mengukur sikap responden terhadap suatu objek yang diteliti. Berbeda dengan skala guttman, pada skala likert terdapat lima alternatif jawaban.

Tabel 3.5 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.5 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat diartikan sebagai uji ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran (Dewi, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson product moment* dengan syarat uji jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan cronbach's alpha (α) dari masing-masing angket variabel yang menyatakan sebuah kuesioner reliabel bila memiliki nilai alpha di atas 0,6.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah uji untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas. Kriteria pengujian ini data dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas jika:

1. Nilai VIF $< 10,00$
2. Nilai tolerance $> 0,10$

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi klasik yang mempunyai fungsi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Kriteria dari uji ini jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homokedastisitas. Apabila varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Kriteria keputusan pengujian heteroskedastisitas yaitu dengan melihat nilai signifikansi variabel independen. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau bersifat homokedastisitas.

Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Linearitas

Pengujian ini untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear
2. Jika nilai signifikansi deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda, yakni analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan dompet digital dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Bentuk persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Perilaku Konsumtif

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi X1

X1: Penggunaan Dompet Digital

β_2 : Koefisien Regresi X2

X2: Literasi Keuangan

ε : Tingkat Kesalahan (error of term)

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.4.1 Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $< 0,05$ maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika signifikansi $> 0,05$ maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.5.4.2 Uji F (Simultan)

Uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $< 0,05$ maka secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika signifikansi $> 0,05$ maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.5.4.3 Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y (Mardiatmoko, 2020). Analisis determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) merupakan koefisien yang menjelaskan seberapa besar proporsi variasi dalam dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen secara bersama-sama.